

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**RATINE CHANTRIA PITRIANI**

**NIM. 11511201488**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1441 H./2020 M.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN BUDAYA RELIGIUS DALAM MEMBINA  
AKIDAH SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH  
NEGERI 1 PEKANBARU**

Skripsi

Ditulis untuk Memenuhi sebahagian Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam



**OLEH**

**RATINE CHANTRIA PITRIANI**  
**NIM: 11511201488**

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1441 H/2020M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Budaya Religius dalam Membina Akidah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru* yang ditulis oleh Ratine Chantria Pitriani NIM.11511201488 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pakanbaru, 17 rabiul akhir 1441 H  
17 Desember 2019 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

  
Dra. Afrida, M.Ag

Dosen Pembimbing

  
Prof. Dr. H. Amril M.M.A

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Budaya Religius dalam Membina Akidah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru*, yang di tulis oleh Ratine Chantria Pitriani NIM. 11511201488 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Dzulqa'dah 1441 H/7 Juli 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 16 Dzulqa'dah 1441 H  
07 Juli 2020 M

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Amin Darwis M.Ag.

Penguji II

Gusma Alfrani S.Ag., M.Ag.

Penguji III

Devi Arisanti M.Ag.

Penguji IV

Dr. Hj. Ellya Roza M.Hum.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muharamad Syaifuddin S.Ag., M.Ag.  
NIP.19740704 199803 1 001




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan kedamaian hati dan kekuatan setiap hari, serta sholawat beriring salam semoga tercurah kepada nabi besar Muhammad saw mudah-mudahan kita mendapat syafaat di akhirat kelak, *Amin Ya Rabbal'alamin*. Atas ridho dan kesempatan dari Allah swt penulisan skripsi dengan judul “Perbandingan hasil belajar siswa yang aktif dengan siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru”, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua, teristimewa ayahanda Ali Mansar, ibunda Ratna Wati, kakak Ilfany Widia M, adek Rahmat Diaz Hitoko, Adek kembar Hasanah Fadhillah, Husni Fadhil dan seluruh keluarga tercinta, atas pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahiddin S.Ag. M.Ag Rektor UIN Suska Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah MA Wakil Rektor I, dan Drs. H. Promadi MA., Ph.D



Wakil Rektor III yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu diperguruan tinggi ini.

Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag., M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin M.Ag Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani M.Pd Wakil Dekan II, Dr. Drs. Nursalim M.Pd Wakil Dekan III, beserta staff dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di fakultas ini.

3. Dra. Afrida M.Ag ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, dan Adam Malik Indra Lc. M.A sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Mira Wati M.Ag dosen penasehat akademis yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.

Prof. DR. H. Amril, M.A pembimbing skripsi yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

Mira Wati M.Ag dosen penasehat akademis yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.

Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan mengadu serta telah membekali ilmu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan jenjang strata satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Darusman S S.Pd.I. M.Pd Kelapa Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru, guru-guru di MTsN 1 Pekanbaru, beserta staf yang ada di MTsN 1 Pekanbaru, dan siswa yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.

Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan ilmiah ini mungkin terdapat kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin*

*Pekanbaru, 17 Desember 2019*

Penulis

**RatineChantriaPitriani**

UIN SUSKA RIAU





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*“Dan sesungguhnya kami telah memberikan ilmu kepada Daud dan Sulaiman, dan keduanya mengucapkan: “Segala puji bagi Allah yang melebihkan kami dari kebanyakan hamba-hambanya yang beriman” (QS. An-Naml 27:15)*

*Alhamdulillah rabbil’alamiin...*

*Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan*

*Dengan segala kerendahan hati yang tulus...*

*Terucap syukur ku atas keridhaan dan izin-Mu yaa Rabb,*

*Hingga sebuah karya kecil ini terbentuk.*

*Ku persembahkan karya kecil ini, untuk orang yang paling berharga di hidupku...*

*Terimakasih Ibu, mama,terimakasih ayah, papa...*

*Lahirku ke dunia, ku disambut penuh syukur...*

*Ku diasuh mengenal Allah SWT, ku diajarkan sebut namanya,*

*juga nabi Rasul mulia...*

*Salam sayang untuk mu Ayah, papa,Ibu, mama mendidik ku tak*

*pernah jemu, halalkanlah makan dan minum ku...*

*Maafkanlah salah silapku, tanpa maaf dan juga restumu,*

*hidupku jadi tak menentu...*

*Tiada yang lebih bernilai dari pengorbanan yang suci itu,*

*tak berdaya ku membalasnya, terimakasih tak terhingga Ayah papa mama Ibuku..*

*Semoga Allah senantiasa meridhoi kita*

*Amiinn yaa Rabb...*

*Pekanbaru, 17 Desember 2019*





## ABSTRAK

### **Ratine Chantria Pitriani, (2019): Pelaksanaan Budaya Religius Dalam Membina Akidah Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan budaya religious dalam membina akidah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Subjek penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru sedangkan objek penelitian ini adalah pelaksanaan budaya religious dalam membina akidah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini penulis menggunakan total sampling artinya seluruh populasi diteliti. Pengumpulan data penulis menggunakan angket dan wawancara serta dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis. Karena penelitian ini bersifat deskriptif, maka penulis menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase, dengan menggunakan rumus:  $P = \frac{F}{N} \times 100$  Berdasarkan analisis data yang dilakukan penulis ternyata skor tertinggi adalah 79,74%, hal ini menunjukkan pelaksanaan budaya religious dalam membina akidah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru dapat dikategorikan efektif. Karena berada pada persentase 50%-75%. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan budaya religious dalam membina akidah siswa adalah faktor guru dan aktivitas siswa.

**Kata Kunci:** *Budaya Religius , Akidah Siswa.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**RatineChantriaPitriani, (2019): The Implementation of Religious Culture in Building Student Moralat State Islamic Junior High School 1 Pekanbaru**

This research aimed at knowing the implementation of religious culture in building student moral at State Islamic Junior High School 1 Pekanbaru and the influencing factors. The subjects of this research were the students. The object of this research was the implementation of religious culture in building student moral. Total Sampling was used in this research, it meant that all the population was researched. The techniques of collecting the data were questionnaire, interview and documentation. The collected data were analyzed. Because this research was Descriptive, Quantitative Descriptive with percentage was used in this research and the formula was  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ . P stands for Percentage, F stands for Frequency, and N stands for Total number of respondents. Based on the data analysis, the highest score was 79.74%. It showed that the implementation of religious culture in building student moralat State Islamic Junior High School 1 Pekanbaru was effective because it was on thepercentage of 50%-75%. The influencing factors of implementation of religious culture in building student moralwere teacher and student activity.

**Keywords: Culture, Religious, Student Moral**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

راتيني جانتريا فطرياني، (٢٠١٩): تنفيذ الثقافة الدينية في بناء عقيدة تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ١ بكنبارو

يهدف هذا البحث لمعرفة تنفيذ الثقافة الدينية في بناء عقيدة تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ١ بكنبارو والعوامل التي تؤثر عليها. أفراد تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ١ بكنبارو وموضوعه تنفيذ الثقافة الدينية في بناء عقيدة تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ١ بكنبارو. لأخذ العينة، استخدم معاينة كلية أي أخذ جميع المجتمع كالعينة. لجمع البيانات، استخدم طريقة الاستبيان والتوثيق. وبعد جمع البيانات، لقد قامت الباحثة بتحليلها. لأن هذا البحث هو البحث الوصفي الكمي فاستخدم الوصفي الكمي بنسبة مئوية برمز  $P = \frac{F}{N} \times 100$ . بناء على نتيجة تحليل البيانات، وجد أن أعلى نتائج هي ٧٩,٧٤% تدل على أن تنفيذ الثقافة الدينية في بناء عقيدة تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ١ بكنبارو تصنف على أنها فعالة لوقوعها في نسبة مئوية ٥٠% - ٧٥%. والعوامل التي تؤثر على تنفيذ الثقافة الدينية في بناء عقيدة التلاميذ هي المعلم وأنشطة التلاميذ.

الكلمات الأساسية: الثقافة الدينية، عقيدة التلاميذ.

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

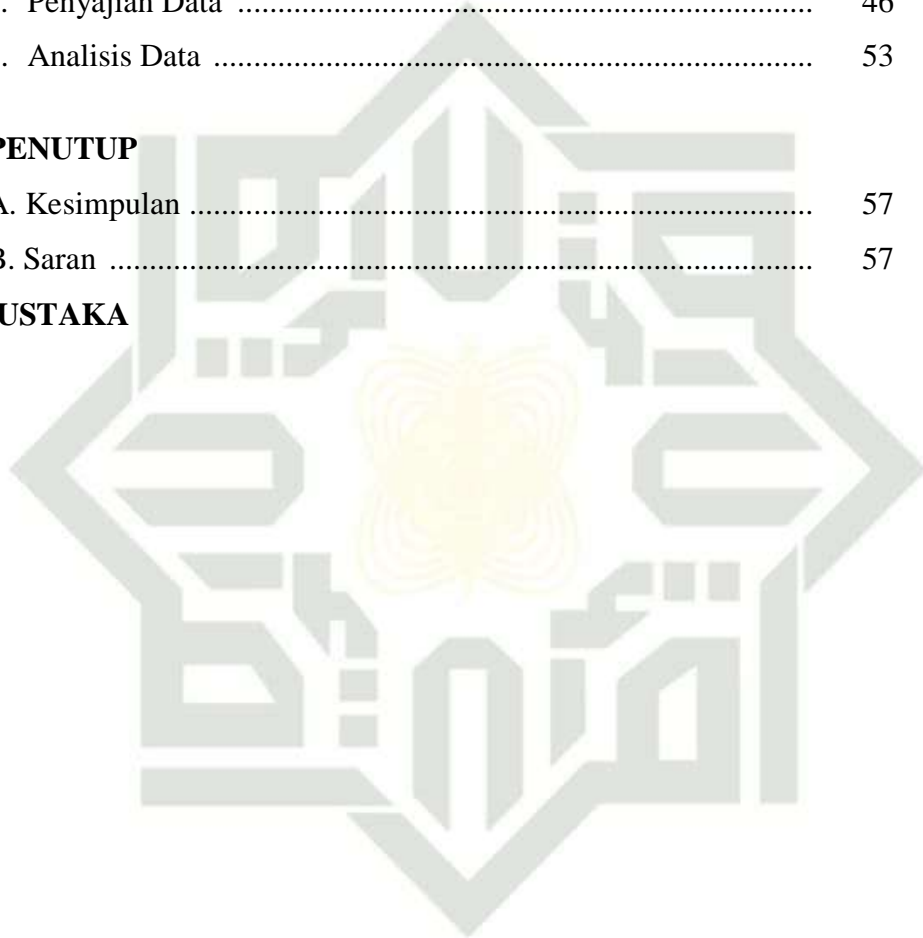
<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	10
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Permasalahan .....	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	12
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	
A. Pengertian Budaya .....	14
B. Pengertian Religius .....	17
C. Pengertian Budaya Religius .....	23
D. Fungsi Budaya .....	24
E. Proses Terbentuknya Budaya Religius.....	25
F. Strategi Pengembangan Budaya Religius .....	26
G. Wujud Budaya Religius di Sekolah .....	27
H. Tahap-tahap Perwujudan Budaya Religius di Sekolah .....	28
I. Pengertian Akidah.....	29
J. Penelitian yang Relevan .....	31
K. Konsep Operasional .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	
A. Waktu dan Tempat .....	34
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	34

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sampel .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	39
B. Penyajian Data .....	46
C. Analisis Data .....	53
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	57

**DAFTAR PUSTAKA**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel III.1	Kriteria Analisis Deskriptif Persentase .....	37
Tabel IV. 1	Data Guru Menurut Mata Pelajaran .....	42
Tabel IV. 2	Jumlah Siswa Mtsn 1 Kota Pekanbaru .....	44
Tabel IV.3	sarana dan prasarana mts negeri 1 pekanbaru .....	45
Tabel IV. 4	Berkomitmen Terhadap perintah larangan Agama .....	47
Tabel IV. 5	Bersemangat Mengkaji Ajaran Agama .....	47
Tabel IV. 6	Aktif Dalam Kegiatn Agama .....	48
Tabel IV. 7	Menghargai Simbol Agama .....	48
Tabel IV. 8	Akrap Dengan Kitab Suci Al-Qur'an .....	49
Tabel IV. 9	Menerapkan Ajaran Agama Untuk Dijadikan Sumber Pengembangan Ide .....	49
Tabel IV. 10	Berbicara Religius .....	50
Tabel IV. 11	Berpakaian Sesuai Dengan Budaya Islam .....	50
Tabel IV. 12	Berpanutan Dengan Budaya Islam .....	51
Tabel IV. 13	Rekapitulasi Data Angket .....	52





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Surat pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 Surat Izin Melakukan Pra Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 5 Surat Izin Melakukan Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 6 Surat Izin Melakukan Riset Gubernur
- Lampiran 7 Surat Izin Melakukan Riset Kesbangpol
- Lampiran 8 Surat Izin Melakukan Riset Kementerian Agama
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru
- Lampiran 10 Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
- Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 Dokumentasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Budaya religius adalah terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku dalam budaya organisasi yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Oleh karena itu untuk membudayakan nilai-nilai keagamaan dapat dilakukan dengan beberapa cara yakni melalui kepala sekolah, kegiatan belajar-mengajar, ekstra-kurikuler, dan juga tradisi perilaku warga sekolah yang dilaksanakan secara kontinu dan konsisten di lingkungan sekolah. Itulah yang akan membentuk *religius culture*. Budaya atau Culture merupakan istilah yang datang dari disiplin antropologi sosial. Dalam dunia pendidikan budaya dapat digunakan sebagai salah satu transmisi pengetahuan, karena sebenarnya yang tercakup dalam budaya sangatlah luas. Budaya laksana software yang berada dalam otak manusia yang menuntun persepsi, mengidentifikasi apa yang dilihat, mengarahkan fokus pada suatu hal, serta menghindar dari yang lain.<sup>1</sup>

Dalam tataran nilai, budaya religi berupa: semangat berkorban, semangat persaudaraan, semangat saling menolong, dan tradisi mulia lainnya. Sedangkan dalam tataran perilaku, budaya religius berupa : tradisi shalat

<sup>1</sup> Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Konsteksualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 43



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjama'ah, gemar bershadaqah, rajin belajar dan perilaku yang mulia lainnya<sup>2</sup>.

Suatu hal yang perlu diperhatikan terhadap peserta didik yaitu kebutuhan murid, menurut Al-Qussy membagi kebutuhan manusia (peserta didik) dalam dua kebutuhan pokok, yaitu kebutuhan primer dan sekunder. Kebutuhan primer meliputi kebutuhan jasmani seperti makan, minum, seks dan lain sebagainya, sedangkan kebutuhan sekunder meliputi kebutuhan ruhaniah. Dari kedua kebutuhan tersebut, menunjukkan bahwa kebutuhan yang paling esensial adalah kebutuhan terhadap agama. Agama dibutuhkan karena manusia memerlukan orientasi dan objek pengabdian dalam hidupnya. Oleh karena itu, para ahli menyebutkan bahwa manusia adalah makhluk beragama (*homo religius*).

Dengan demikian, pendidikan yang merupakan usaha untuk mentransfer dan mentransformasikan pengetahuan serta menginternalisasikan nilai-nilai agama, kebudayaan dan sebagainya dalam sebagai aspek dan jenisnya kepada generasi penerus. Demikian pula peran pendidikan Islam dikalangan umat Islam merupakan salah satu bentuk manifestasi dan menginternalisasi nilai-nilai Islam tersebut kepada generasi penerusnya, sehingga nilai kultural-religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Pendidikan Islam, seperti pendidikan pada umumnya berusaha membentuk kepribadian

<sup>2</sup> Roibin, *Relasi Agama & Budaya Masyarakat Kontemporer*, (Malang: Uin Maliki Press, 2009), h. 75





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

manusia, harus melalui proses yang panjang dengan hasil yang tidak dapat diketahui dengan segera.<sup>3</sup>

Guru agama Islam sebagai pengembang dan penanggung jawab masalah keagamaan, menurut Al-Ghazali mempunyai tugas yaitu menyempurnakan, membersihkan, menyucikan, serta membimbing hati manusia untuk mendekatkan diri (*taqarrub*) kepada Allah. Hal tersebut karena tujuan pendidikan Islam yang utama adalah upaya untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Jika pendidik belum mampu membiasakan diri dalam peribadatan kepada peserta didik, berarti ia mengalami kegagalan di dalam tugasnya, sekalipun peserta didik memiliki prestasi akademis yang luar biasa. Hal tersebut mengandung arti akan keterkaitan antara ilmu dan amal shaleh.<sup>4</sup>

Di era globalisasi ini dunia pendidikan dihadapkan dengan berbagai tantangan diantaranya adalah penjajah baru dalam bidang kebudayaan dan tuntutan masyarakat akan perlunya pergerakan hak asasi manusia serta perlakuan yang lebih adil, demokratis, manusiawi, dan bijaksana. Penjajahan kebudayaan yang masuk antara lain ialah budaya barat yang bersifat hedonism. Yang berakibat manusia menjadi meremehkan nilai-nilai budi pekerti dan juga agama karena dianggap tidak memberikan kontribusi secara material dan duniawi.<sup>5</sup> Oleh karena itu budaya religius sekolah sangatlah penting diperlukan untuk mewujudkan pribadi manusia khususnya peserta didik agar tercipta generasi muda yang religius dan taat pada agamanya.

<sup>3</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015) h. 28-30

<sup>4</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Amzah, 2011), h. 87

<sup>5</sup> Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam Is-isu Kontemporer Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), h. 185



Budaya religius merupakan salah satu metode pendidikan nilai yang komprehensif. Karena dalam perwujudannya terdapat inskulkasi nilai, pemberian teladan, dan penyiapan generasi muda agar dapat mandiri dengan mengajarkan dan memfasilitasi pembuatan-pembuatan keputusan moral secara bertanggung jawab dan keterampilan hidup yang lain. Budaya religius yang sudah diterapkan saat ini di setiap institusi pendidikan perlu dikembangkan karena masih ada ditemukan ketidak efektifan budaya religius yang diterapkan. Maka dari itu, dapat dikatakan pengembangan budaya religius di sekolah merupakan salah satu upaya menginternalisasikan nilai keagamaan ke dalam peserta didik. Di samping itu, hal itu juga menunjukkan fungsi sekolah, “sebagai lembaga yang berfungsi mentransmisikan budaya”. Sekolah merupakan tempat internalisasi budaya religius kepada peserta didik, supaya peserta didik mempunyai benteng yang kokoh untuk membentuk karakter yang luhur. Sedangkan karakter yang luhur merupakan pondasi dasar memperbaiki sumber daya manusia yang telah merosot ini. Perbaikan sumber daya manusia secara terus menerus akan menyebabkan mutu pendidikan meningkat. Karena salah satu ini indicator mutu pendidikan meningkat adalah adanya sumber daya manusia yang tinggi.

Sekolah merupakan tempat internalisasi budaya religius kepada siswa agar memiliki pertahanan yang kokoh dalam membentuk karakter yang luhur. Sedangkan karakter yang luhur merupakan pondasi dasar untuk memperbaiki sumber daya manusia yang semakin terkikis oleh peradaban. Budaya religius berbeda dengan suasana religi. Suasana religi berarti suasana

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang bernuansa religius, seperti absensi dalam shalat berjama'ah dan membaca do'a setiap akan memulai pelajaran, yang biasa diciptakan untuk menginternalisasikan nilai-nilai ke dalam diri siswa. Akan tetapi budaya religius yaitu suasana religius yang telah menjadi kebiasaan (*habit*) dalam aktifitas sehari-hari.<sup>6</sup>

Namun, budaya religi adalah suasana religi yang telah menjadi kebiasaan sehari-hari seperti selalu bersyukur dengan apa yang dimilikinya, memberikan sesuatu tanpa meminta imbalan apapun, menghadapi ujian dengan jujur, bertanggung jawab terhadap tugasnya, tidak menyia-nyiakan kepercayaan orang lain, selalu berkata jujur, tidak pernah mengingkari janjinya, memaafkan kesalahan orang lain, siswa murah senyum pada orang lain, bertutur kata dengan santun, bertingkah laku dengan sopan, patuh kepada orang tua, tidak pernah menghina orang lain, mengajak teman untuk belajar giat, tidak berprasangka buruk dengan orang lain, dan menolong teman yang membutuhkan pertolongan. Jadi budaya religi harus disadari tumbuhnya kesadaran dalam ciri civitas akademika, tidak hanya berdasarkan perintah atau ajakan sesaat saja. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan Joko Oetomo, "Kebudayaan dalam arti suatu pandangan yang menyeluruh menyangkut pandangan hidup, sikap dan nilai."<sup>7</sup>

Jika kita bicara tentang tujuan pendidikan agama Islam berarti berbicara tentang nilai-nilai ideal yang bercorak Islami. Hal ini mengandung makna bahwa tujuan pendidikan Islam tidak lain adalah tujuan yang

<sup>6</sup> M. Jadid Khaldavi, "Pengembangan Budaya Religius Dalam Komunitas Sekolah", Al-Makrifat, Vol. 4 No. 2, Oktober 2016, h. 148-149

<sup>7</sup> Muhammad Fathurrohman, *Op. Cit*, h. 11

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





merealisasikan identitas Islam. Sedangkan identitas Islam itu sendiri hakikatnya adalah mengandung nilai-nilai perilaku manusia itu sendiri sebagai sumber kekuasaan yang mutlak yang harus ditaati.

Secara umum untuk pengertian akidah adalah sebuah ikatan atau kepercayaan kuat dalam diri seseorang terhadap apa yang diimaninya. Di dalam Islam, Akidah merupakan sebuah keimanan yang kuat terhadap suatu dzat tanpa ada keraguan sedikitpun. Pentingnya akidah adalah untuk membentuk manusia menjadi budi pekerti yang baik dan sopan, santun, ramah dan sebagainya. Jika dilihat dari sudut pandangnya maka ada beberapa hal-hal yang penting dalam akhlak, diantaranya bagaimana akidah manusia (hidup bersosial) dan akidah manusia terhadap alam atau lingkungan sekitar. Hubungan manusia dengan Allah Swt adalah hubungan manusia dengan akidahnya.

Maka pendidikan agama Islam tidak hanya sekedar terlaksananya proses belajar mengajar dalam kelas atau dengan kata lain sekedar peserta didik, melainkan yang terpenting adalah bagaimana proses belajar tersebut, peserta didik dapat merealisasikan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Akidah adalah materi pelajaran Islam. Akidah merupakan salah satu materi pembelajaran yang diajarkan di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru. Dengan alokasi waktu 1 jam sekali seminggu mulai dari kelas VII, VIII, IX.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan materi akidah yaitu untuk mengikhlaskan niat dan ibadah kepada Allah satu-satunya. Karena dia adalah pencipta yang tidak ada sekutu bagi-Nya, maka tujuan dari ibadah haruslah diperuntukkan kepada-Nya satu-satunya, membebaskan akal dan pikiran dari kekacauan yang timbul dari kosongnya hati dari akidah. Karena orang yang hatinya kosong dari akidah ini, adakalanya kosong hatinya di setiap akidah serta menyembah materi yang dapat diindera saja dan nada kalanya terjatuh pada berbagai kesesatan akidah dan khurafat, ketenangan jiwa dan fikiran tidak cemas dalam jiwa dan tidak goncang dalam pikiran, meluruskan tujuan dan perbuatan dari penyelewengan dalam beribadah kepada Allah dan bermuamalah dengan orang lain, bersungguh-sungguh dalam segala sesuatu dengan tidak menghilangkan kesempatan beramal baik.<sup>8</sup>

Penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan budaya religius dalam membina akidah siswa di madrasah tsanawiyah negeri 1 pekanbaru yaitu tentang program kultum pagi sebelum memasuki kelas dengan tujuan menumbuhkan rasa persaudaraan diantara siswa-siswa.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru adalah madrasah yang bernuansa agama berbagai kegiatan keagamaan dilaksanakan di madrasah tersebut. Pelaksanaan budaya religius dan pembinaan akidah yang baik adalah salah satu tujuan tercapai kesuksesan pembelajaran di madrasah tersebut. Khusus pelaksanaan nilai keagamaan bagi para siswa. Program untuk mewujudkan tujuan yang menjadi Icon lembaga pendidikan yang

<sup>8</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 41

bernapaskan Islam. Madrasah ini membuat program yang menumbuhkan kembangkan atau membudayakan nilai-nilai religius dalam diri siswa. Wujud program pelaksanaan budaya religius dalam membina akidah siswa di Madrasah tsanawiyah negeri 1 Pekanbaru. Merupakan kegiatan yang sudah menjadi kebiasaan yang mengandung nilai-nilai religi yang membentuk kegiatan keagamaan tersebut dilaksanakan setiap hari mulai dari selasa sampai hari jum'at . Kegiatan keagamaan antara lain:

Semua siswa madrasah tsanawiyah negeri 1 Pekanbaru disambut langsung dengan guru di gerbang masuk bersalaman terlebih dahulu dengan dipisah antara siswa yang perempuan dan laki-laki. Siswa kelas VII sampai kelas IX pada pukul 7.00 sampai pukul 7.30 harus berada dilapangan. Bagi siswa yang terlambat datang akan di tahan dulu diluar sampai acara kultum pagi selesai, siswa yang terlambat akan dikenakan hukuman dengan membaca surat pendek (Juz Amma). Di sekolah ini kedisiplin sangat diperhatikan. Hari senin semua siswa madrasah tsanawiyah negeri 1 Pekanbaru melaksanakan upacara bendera, hari selasa semua siswa melaksanakan tahfidz dikelas, hari rabu ngaji perkelas yang ditunjuk oleh waka kesiswaan yang akan tampil di lapangan, dengan surat dan ayat yang telah ditentukan, setelah itu ada pengumuman atau pengarahan dari waka kesiswaan, kemudian hari Kamis siswa melaksanakan senam pagi di lapangan, hari jum'at acara penampilan bakat yang diadakan di panggung ekspresi yang kegiatannya ngaji, rebana, musikalisasi puisi, drama, hari Sabtu adalah kegiatan ekschool. Untuk melaksanakan kultum pagi didampingi guru

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelum memasuki kelas. Kegiatan Setiap kelas harus mempunyai perwakilan untuk melaksanakan kultum tersebut dengan rangkaian kegiatan masing-masing. Pelaksanaan itu dilaksanakan pada siswa dari pembukaan acara, setelah itu, ngaji, ceramah keagamaan meliputi:

1. Siswa membuka kegiatan kultum
2. Siswa membaca al-qur'an
3. Siswa ceramah agama
4. Siswa mengulangi hafalan juz 30<sup>9</sup>

Namun berdasarkan wawancara penulis dengan guru fikih masih terlihat juga siswa tidak melaksanakan budaya religius di lingkungan sekolah.

Sehingga ditemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada beberapa siswa yang kurang menumbuhkan rasa semangat dalam beribadah
2. Masih ada beberapa siswa yang kurang menguatkan niat dalam beribadah
3. Masih ada beberapa siswa yang enggan dalam bersedekah
4. Masih ada beberapa siswa yang percaya pada hal-hal yang berbau syirik
5. Masih ada beberapa siswa yang enggan melaksanakan shalat berjama'ah

Dengan adanya fenomena yang ditemukan, peneliti tertarik untuk menelusuri pelaksanaan budaya religius yang dilaksanakan, nilai-nilai yang

<sup>9</sup>Wawancara Yulianis, S. Ag, MPd, guru Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru 4 November 2019





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkandung sampai dengan pengaplikasikannya dan hasil yang telah didapatkan atau usaha guru untuk menumbuhkan kesan religius dalam membina akidah siswa di madrasah yang mereka bina.

Berdasarkan fenomena di atas, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. **Pelaksanaan Budaya Religius dalam Membina Akidah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru.**

### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian maka penulis menegaskan pengertiannya sebagai berikut.

#### 1. Budaya Religius

Budaya Religius adalah upaya terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku dan budaya organisasi yang diikuti oleh seluruh warga sekolah, dengan menjadikan agama sebagai tradisi dalam lembaga pendidikan maka secara sadar maupun tidak ketika warga lembaga mengikuti tradisi yang telah tertanam tersebut sebenarnya warga lembaga pendidikan sudah melakukan ajaran agama.<sup>10</sup>

#### 2. Membina Akidah Siswa

Adalah meyakini siswa dengan cara selalu mengingat Allah, meyakinkan bahwa Allah menghargai dan memuliakan umat manusia untuk selalu menjaga sikap nya dan mentaati segala perintah Allah dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.<sup>11</sup>

<sup>10</sup>Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam -Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 106

<sup>11</sup> *Ibid* ., h. 108

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Permasalahan****1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan budaya Religius di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru?
- b. Apakah Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan budaya religius di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru?
- c. Bagaimanakah peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Budaya religius dalam membina akidah siswa?
- d. Apa saja kendala Pelaksanaan budaya religius dalam membina akidah siswa?
- e. Apakah ada pengaruh budaya religius dalam membina akidah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru?

**2. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang telah dipaparkan di atas untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam penelitian ini. Maka, penulis menfokuskan pada masalah yaitu” pelaksanaan budaya religius dalam membina akidah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana pelaksanaan budaya religius dalam membina akidah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru ?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan budaya religius dalam membina akidah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru?

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

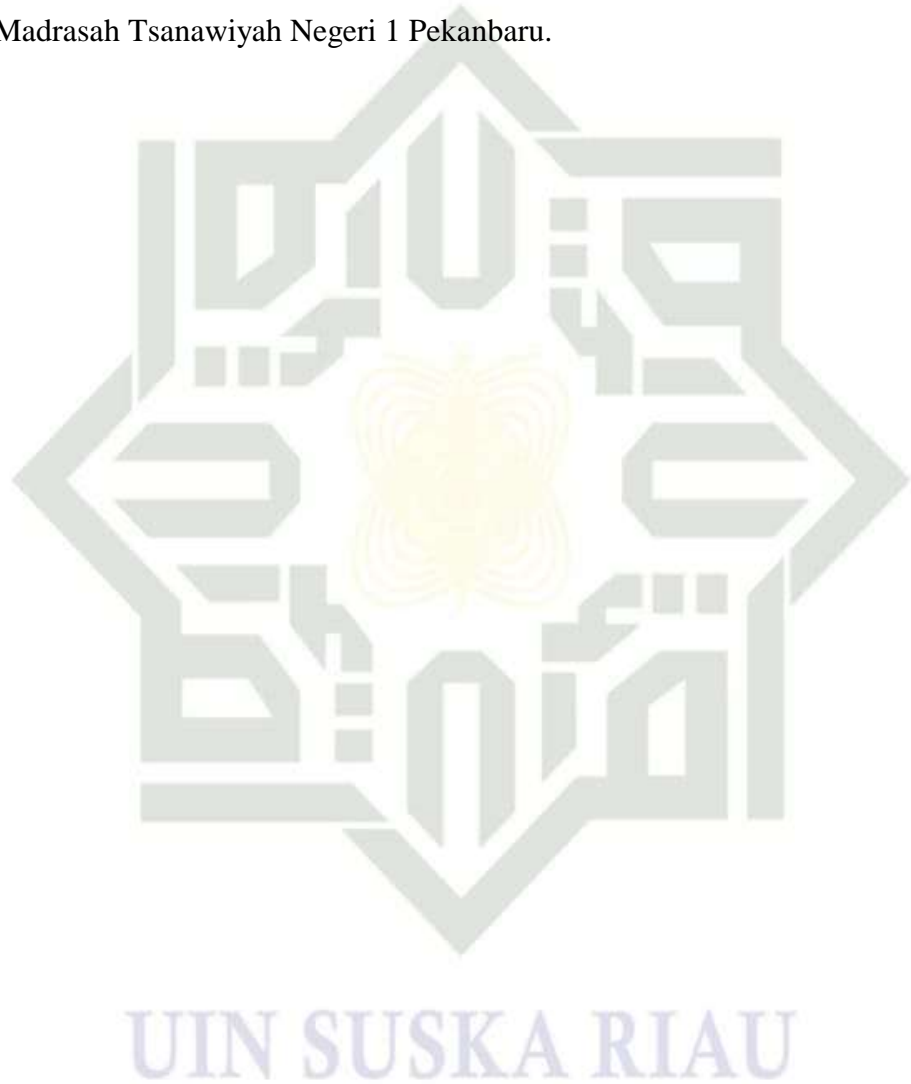
- a. Mengetahui pelaksanaan budaya religius dalam membina akidah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan budaya religius dalam membina akidah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru.

**2. Kegunaan Penelitian**

- a. Sebagai sumbangan pemikiran penulis bagi semua pihak yang terkait. Khususnya para guru yang mengajar bahwa pentingnya memberikan pelaksanaan budaya religius terhadap membina akidah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru. Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Srata Satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dari fakultas

Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- b. Sebagai pemahaman wawasan keilmuan bagi penulis terutama terkait pelaksanaan Budaya Religius dalam membina Akidah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Pengertian Budaya

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* budaya diartikan sebagai pikiran; adat istiadat; sesuatu yang sudah berkembang; sesuatu yang menjadi kebiasaan yang sukar diubah. Istilah budaya, menurut Kotter dan Heskett, dapat diartikan sebagai totalitas pola perilaku, kesenian, kepercayaan, kelembagaan, dan semua produk lain dari karya dan pemikiran manusia yang mencirikan kondisi suatu masyarakat atau penduduk yang ditransmisikan bersama.<sup>12</sup>

Budaya atau kebudayaan bermula dari kemampuan akal dan budi manusia dalam menggapai merespons, dan mengatasi tantangan alam dan lingkungan dalam upaya mencapai kebutuhan hidupnya. Dengan akal inilah manusia membentuk sebuah kebudayaan.<sup>13</sup> Sebelum diuraikan lebih lanjut tentang pengertian budaya religius, penulis terlebih dahulu akan menguraikan definisi dari masing-masing kata, karena dalam kalimat “budaya” dan “reigius”.

Dalam bahasa Sansekerta kata budaya berasal dari kata Budh yang berarti akal, yang kemudian menjadi kata *budhi* atau *bhudaya* sehingga budaya diartikan sebagai hasil pemikiran atau akal manusia. Pendapat lain mengatakan bahwa budaya berasal dari kata budi dan daya. Budi adalah akal

<sup>12</sup> Muhammad Fathurrohman, *Op. Cit.*, h. 43-44

<sup>13</sup> Herminanto dan Winarmo. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). h. 72



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang merupakan unsur rohani dalam kebudayaan sedangkan daya adalah perbuatan atau ikhtiar sebagai unsur jasmani, sehingga kebudayaan diartikan sebagai hasil dari akal dan ikhtiar manusia.<sup>14</sup>

Budaya merupakan keseluruhan pola-pola tingkah laku dan pola-pola bertingkah laku, baik eksipit maupun implisit, yang diperoleh dan diturunkan melalui simbol, yang akhirnya mampu membentuk sesuatu yang khas, yang kemudian menjadi identitas dari kelompok itu sendiri.<sup>15</sup> Kebudayaan merupakan semua hasil cipta, rasa dan karsa manusia dalam hidup bermasyarakat. Dalam arti luas, kebudayaan merupakan segala sesuatu di muka bumi yang keberadaannya diciptakan oleh manusia. Demikian juga dengan istilah lain yang mempunyai makna sama yakni kultur yang berasal dari bahasa latin “colore” yang berarti mengerjakan atau mengolah, sehingga kultur atau budaya disini dapat diartikan sebagai segala tindakan manusia untuk mengolah atau mengerjakan sesuatu.<sup>16</sup>

Banyak pakar yang mendefinisikan budaya, diantaranya ialah menurut Andress Eppink menyatakan bahwa budaya megandung keseluruhan pengertian, nilai, norma, ilmu pengetahuan, serta keseluruhan struktur-struktur sosial, religius, dan lain-lain. Ditambah lagi dengan segala pernyataan intelektual dan artistic yang menjadi ciri khas suatu masyarakat.<sup>17</sup>

<sup>14</sup>Supartono Widyosiswoyo, *Ilmu Budaya Dasar*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), h. 30-31

<sup>15</sup>Kristiya Septian Putra, 2015, “Implementasi Pendidikan Agama melalui Budaya Religius di Sekolah”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. III, No. 2, November 2015, h. 23

<sup>16</sup>Aan Komariyah, *Visionary Leadership menuju sekolah efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 96

<sup>17</sup>Herminanto, *Op.Cit*, h. 24



Pengertian kebudayaan di atas dapat diartikan gagasan karya manusia yang dilakukan dengan pembiasaan. Salah satu metode yang digunakan dalam pendidikan Islam adalah metode pembiasaan. Metode ini mengajarkan peserta didik untuk melaksanakan kewajiban dan tugas, diperlukan pembiasaan agar pelaksanaan kewajiban dan tugas tersebut tidak merasa berat dilakukan karena sudah terbiasa.

“ Kebiasaan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia, karena kebiasaan akan menghemat kekuatan pada manusia”.<sup>18</sup> Dengan pembiasaan jika hal-hal yang ketika belum terbiasa dilakukan dengan waktu yang lama, maka dengan pembiasaan akan lebih cepat karena terbiasa dari rutinitas yang dilakukan terus menerus dan hal itu akan menghemat baik tenaga maupun waktu.

Dari uraian di atas maka dapat di simpulkan bahwa budaya adalah suatu sistem pengetahuan yang meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam sehari-hari bersifat abstrak. Sedangkan perwujudannya ialah berupa perilaku dan benda-benda yang bersifat nyata yakni, pada perilaku, bahasa, organisasi sosial, religi, seni, dan lain-lain. Yang kesemuanya ditunjuk untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakatnya.

<sup>18</sup> Abdurrahman Mas'ud, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 224

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Budaya sekolah memiliki cakupan yang sangat luas, pada umumnya mencakup kegiatan ritual, harapan, hubungan sosio-kultural, aspek demografi, kegiatan kurikuler, kegiatan ekstra-kurikuler, proses pengambilan keputusan, kebijakan maupun interaksi sosial antar komponen di sekolah. Budaya sekolah adalah suasana kehidupan sekolah dimana peserta didik berinteraksi dengan sesamanya, guru dengan guru, konselor dengan peserta didik, antar tenaga kependidikan, antar tenaga kependidikan dengan pendidik dan peserta didik, dan antar anggota kelompok masyarakat dengan warga sekolah. Interaksi internal kelompok dan antar kelompok terikat oleh berbagai aturan, norma, moral serta etika bersama yang berlaku di suatu sekolah. Kepemimpinan, keteladanan, keramahan, toleransi, kerja keras, disiplin, kepedulian sosial, kepedulian lingkungan, rasa kebangsaan, dan tanggung jawab merupakan nilai-nilai yang dikembangkan dalam budaya sekolah.<sup>19</sup> Sedangkan istilah kebudayaan dalam bahasa Sanksekerta Budhayah bentuk jamak dari kata buddhi yang berarti budi atau akal. Jadi ke-budaya-an dapat diartikan sebagai hal-hal yang bersangkutan dengan budi akal manusia.<sup>20</sup>

## B. Pengertian Religius

Religi adalah suatu kesatuan unsur komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang yang keagamaan (being religius), dan bukan sekedar mengaku mempunyai agama (having religius). Religiusitas meliputi pengetahuan agama, pengalaman agama, perilaku (morelitas) agama, dan sikap sosial keagamaan. Religiusitas pada garis besarnya tercermin dalam

<sup>19</sup>Umi Kulsum, *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Paikem: Sebuah Paradigma Baru Pendidikan di Indonesia*, (Surabaya : Gena Pratama Pustaka, 2011), h. 25

<sup>20</sup>Rafael Raga Maran, *Manusia dan Kebudayaan dalam Perspektif ilmu Budaya Dasar*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2007), h. 24

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengalaman akidah, syari'ah, dan akhlak. Atau dengan ungkapan lain: iman, dan ihsan. Bila semua unsur di atas telah dimiliki oleh seseorang, maka dapat dikatakan bahwa individu tersebut merupakan insan keagamaan yang sesungguhnya”<sup>21</sup>.

Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan atau ajaran agamanya.<sup>22</sup>

Dalam membina akidah siswa Agama telah mengatur keseluruhan tingkah laku manusia dalam hidup ini, yang tingkah laku itu membentuk keutuhan manusia berbudi luhur (berakhlak karimah), atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan tanggung jawab pribadi di hari kemudian. Jadi, dalam hal ini agama mencakup pembinaan totalitas akidah siswa dalam kehidupan sehari-hari yang dilandasi dengan iman kepada Allah, sehingga seluruh tingkah lakunya berlandaskan keimanan dan akan membentuk akhlak karimah yang terbiasa dalam pribadi dan perilakunya sehari-hari.<sup>23</sup>

Berdasarkan pada beberapa pengertian di atas, dapat dimaknai bahwa budaya adalah suatu kebiasaan atau rutinitas. Budaya juga dapat diartikan sebagai suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh seseorang maupun kelompok orang serta diwariskan secara turun temurun sehingga budaya terbentuk dari banyak unsur seperti agama, politik, adat

<sup>21</sup> Jalaluddin, *Op. Cit*, h. 227

<sup>22</sup> Mohammad Mustrari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.1

<sup>23</sup> Kristiya Septian Putra, 2015, “ Implementasi Pendidikan Agama melalui Budaya Religius di sekolah” , *Jurnal Kependidikan*, Vol. III, No. 2, November 2015, h. 22-23



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

istiadat, bahasa, dan karya seni. Budaya religius pada hakikatnya adalah terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku dan budaya organisasi yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Dalam tataran nilai, budaya religius berupa: semangat berkorban, semangat persaudaraan, semangat saling menolong, dan tradisi mulia lainnya. Sedangkan dalam tataran perilaku, budaya religius berupa: tradisi shalat berjama'ah, germal bershodaqah, rajin belajar dan perilaku yang mulia lainnya.

Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan untuk melatih anak didiknya yang sedemikian rupa sehingga dalam sikap hidup, tindakan dan pendekatannya dalam segala jenis pengetahuan banyak dipengaruhi oleh nilai-nilai spiritual dan sangat sadar akan nilai etika islam. Sehubungan dengan hal ini sebagaimana dikutip oleh Muhammad Athiah al-Abbrosyi dalam Syahidin mengatakan bahwa tujuan hakiki pendidikan Islam adalah kesempurnaan akhlak, sebab itu ruh pendidikan Islam adalah pendidikan akhlak.<sup>24</sup>

Budaya religius adalah merupakan cara berfikir dan cara bertindak warga sekolah yang didasarkan atas nilai-nilai religius (keberagaman). Hal ini diperkuat dengan dalil Allah yang menjelaskan religius menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah berfirman dalam al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 208:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَدْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

<sup>24</sup>Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 11.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.”<sup>25</sup>”*

Tradisi dan perwujudan ajaran agama memiliki keterkaitan yang erat, karena itu tradisi tidak dapat dipisahkan begitu saja dari masyarakat/ lembaga dimana dipertahankan, sedangkan masyarakat juga mempunyai hubungan timbal balik, bahkan saling mempengaruhi dengan agama.

Berkaitan dengan ini menyimak kesimpulan pendapat Muhaimin yang menyatakan bahwa kata “religius” memang tidak selalu identik dengan kata agama. Religius adalah penghayatan dan implementasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam rangka Character building, aspek religius perlu ditanamkan secara maksimal. Penanaman nilai religius menjadi tanggung jawab orang tua dan juga sekolah.

Menurut ajaran Islam sejak siswa belum lahir sudah harus ditanamkan nilai-nilai agama agar si siswa kelak menjadi manusia yang religius. Dalam perkembangannya kemudian setelah siswa lahir, penanaman nilai religius juga harus intensif lagi. Di keluarga, penanaman nilai religius dilakukan dengan menciptakan suasana yang memungkinkan terinternalisasikannya nilai religius dalam diri siswa. Khususnya orang tua haruslah menjadi manusia yang religius.

Religius juga bisa diartikan sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama

<sup>25</sup> QS. Al-Baqarah (2) : 208





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain.<sup>26</sup> Setiap orang pasti memiliki kepercayaan baik dalam bentuk agama ataupun non agama. Agama sendiri, mengikuti penjelasan intelektual muslim Nurcholish Majid, bukan hanya kepercayaan kepada yang ghaib dan melaksanakan ritual-ritual tertentu. Agama adalah keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridho Allah SWT.<sup>27</sup>

Dengan kata lain, agama dapat meliputi keseluruhan tingkah laku manusia dalam hidup ini. Tingkah laku itu akan membentuk manusia berbudi luhur (akhlaqul karimah) atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan tanggung jawab pribadi di hari kemudian.

Dengan demikian menjadi jelas bahwa nilai religius merupakan nilai pembentukan karakter adalah manusia yang religius. Banyak pendapat yang mengemukakan bahwa religius tidak selalu sama dengan agama. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa banyak orang yang beragama namun tidak menjalankan agamanya dengan baik. Mereka dapat disebut beragama tapi tidak religius. Sementara itu terdapat orang yang perilakunya sangat religius namun kurang peduli terhadap ajaran agama.<sup>28</sup>

Keberagaman atau religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas yang tidak tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang

<sup>26</sup> Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter berbasis Al Qur'an* (Jakarta: Rajawali Pres, 2012) h. xi

<sup>27</sup> Ngainun Naim, *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), h. 123

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 124



tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu, keragaman seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi.<sup>29</sup>

Ada beberapa hal yang dapat dijadikan indikator sikap religius seseorang yakni:

- a. Komitmen terhadap perintah dan larangan agama
- b. Bersemangat mengkaji ajaran agama
- c. Aktif dalam kegiatan agama
- d. Menghargai simbol agama
- e. Akrab dengan kitab suci
- f. Ajaran agama dijadikan sumber pengembangan ide
- g. Dapat berbicara religius
- h. Berpakaian sesuai dengan budaya Islam
- i. Berpanutan dengan budaya Islam.<sup>30</sup>

Dengan demikian menjadi jelas bahwa nilai religius merupakan nilai pembentukan karakter yang sangat penting. Artinya manusia berkarakter adalah manusia yang religius. Banyak pendapat yang mengemukakan bahwa religius tidak selalu sama dengan agama. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa banyak orang yang beragama namun tidak menjalankan agamanya dengan baik. Mereka dapat disebut beragama tapi tidak religius. Sementara itu terdapat orang yang perilakunya sangat religius namun kurang peduli terhadap ajaran agama.<sup>31</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa religius merupakan serangkaian praktik perilaku tertentu dengan menjalankan agama secara menyeluruh dengan dasar percaya atau iman kepada Allah dan tanggung jawab pribadi di hari kemudian.

<sup>29</sup> Muhaimin, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 293

<sup>30</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 9

<sup>31</sup> *Ibid.*, h. 124



### C. Pengertian Budaya Religius

Menurut Siswanto, budaya religius adalah suatu keyakinan yang memberikan identitas atau karakteristik suatu organisasi yang diturunkan dari generasi ke generasi sebagai pegangan dalam berperilaku, berpikir, dan rasa saling memiliki, serta rasa kebersamaan diantara mereka.<sup>32</sup>

Suatu keyakinan yang menjadi pedoman atau pegangan dalam berperilaku sehari-hari, tentulah kita berpedoman sesuai dengan syariat Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits. Maka tidak hanya berperilaku kita saja yang terarah dengan baik, tetapi juga cara berpikir kita, rasa persaudaraan kita sebagai sesama muslim, dan rasa toleransi kita kepada pemeluk agama lain.

Menurut Chusnul Chotimah budaya religius adalah upaya terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku dan budaya organisasi yang diikuti oleh seluruh masyarakat di dalamnya. Dimana tradisi tersebut yang sebenarnya individu tersebut sudah melakukan ajaran agama.<sup>33</sup> Budaya religius atau budaya keagamaan yang sudah dilaksanakan oleh warga sekolah di lingkungan sekolah yang memiliki program-program atau kegiatan-kegiatan yang dapat memberi dampak positif kepada siswa maupun guru dan staf atau karakter yang berciri khas sesuai dengan visi dan misi sekolah tersebut.

<sup>32</sup> Siswanto, *Apa dan Bagaimana Mengembangkan Kultur Sekolah*, (Bandung: Bosscript, 2017), h. 14

<sup>33</sup> Chusnul Chotimah, *Komplemen Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2014), h. 341

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Budaya keagamaan (religi) adalah menanamkan perilaku atau tatakrama yang sistematis dalam pengamalan agamanya masing-masing sehingga terbentuk kepribadian dan sikap yang baik (*akhlaqul karimah*). Budaya beragama di sekolah merupakan sekumpulan nilai-nilai agama yang diterapkn di sekolah yng melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan-kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikan oleh seluruh warga sekolah. Perilaku-perilaku atau pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan dalam lingkungan sekolah sebagai salah satu untuk menanamkan akhlak mulia pada diri anak. Jadi menurut penulis budaya religius adalah upaya terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku, berpikir, dan membentuk rasa saling memiliki, serta rasa kebersamaan di antara mereka. Dimana tradisi tersebut sudah tertanam kedalam setiap individu masing-masing dan dapat mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari-hari.

**D. Fungsi Budaya**

1. Batas, budaya berfungsi berperan sebagai penentu batas-batas, artinya budaya menciptakan perbedaan atau yang membuat unik suatu organisasi dan membedakannya dengan organisasi lainnya.
2. Identitas, budaya memberikan rasa identitas ke anggota organisasi.
3. Komitmen, budaya meningkatkan kemantapan sistem sosial.
4. Pembentuk sikap dan perilaku<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, h. 342



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Proses Terbentuknya Budaya Religius

### 1. Proses Terbentuknya Budaya Religius di Sekolah

Religius dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia yang tidak hanya melakukan ritual (beribadah) tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tampak dan terjadi dalam hati seseorang.

Pada dasarnya anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, anak lahir membawa fitrah keagamaan. Fitrah itu baru berfungsi dikemudian hari melalui proses bimbingan dan latihan setelah berada pada tahap kematangan, ada yang berpendapat bahwa tanda-tanda keagamaan pada dirinya tumbuh terjalin secara integral dengan fungsi-fungsi kewajiban lainnya.

Dalam dunia anak sekitar umur 0-3 tahun sifat keyakinan beragama tidak akan muncul dengan sendirinya, jika anak tersebut tidak dipengaruhi oleh lingkungan bahkan akan hilang fitrah keagamaan yang di bawanya, sifat (keyakinan) beragama akan timbul apabila lingkungan akan menunjukkan situasi keagamaan, dengan lingkungan yang agamis anak dengan sendirinya akan berpengaruh.

Budaya religius di sekolah harus didukung oleh semua komponen termasuk kepala sekolah, guru, dan siswa, Penerapan budaya religius memerlukan rancangan yang matang oleh semua komponen sekolah agar kegiatan yang nantinya dijalankan dapat berjalan dengan lancar dan



kosisten. Sehingga tidak saja dilakukan di sekolah, namun siswa dapat menerapkannya di luar sekolah.

## F. Strategi Pengembangan Budaya Religius

Strategi pengembangan pendidikan madrasah perlu dirancang agar mampu menjangkau alternatif jangka panjang, mampu menghasilkan perubahan yang signifikan, kearah pencapaian visi dan misi lembaga, sehingga akan memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif terhadap bangsa-bangsa lain. Strategi pengembangan madrasah dapat dilakukan dengan lima strategi pokok, yaitu: 1) peningkatan layanan pendidikan madrasah; 2) perluasan dan pemerataan kesempatan pendidikan kesempatan pendidikan di madrasah; 3) peningkatan mutu dan relevansi pendidikan ; 4) pengembangan sistem dan manajemen pendidikan; dan 5) pemberdayaan kelembagaan madrasah.<sup>35</sup>

Pusat kurikulum kementerian pendidikan nasional dalam kaitan pengembangan budaya sekolah dilaksanakan dalam kaitan pengembangan diri, menyarankan empat hal yang meliputi:

- a. Kegiatan rutin, merupakan kegiatan yang dilaksanakan peserta didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Misalnya upacara bendera hari senin, sholat berjamaah, berdoa sebelum jam pelajaran dimulai dan sesudah jam pelajaran dimulai, berbaris saat masuk kelas, dan sebagainya.
- b. Kegiatan spontan, bersifat spontan, pada waktu terjadi keadaan tertentu. Misalnya dalam mengumpulkan sumbangan bagi korban bencana alam, mengunjungi teman yang sakit atau yang sedang tertimpa musibah, dan lain-lain.
- c. Keteladanan, timbulnya sikap dan perilaku peserta didik karena meniru perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan di sekolah bahkan, perilaku seluruh warga sekolah yang dewasa lainnya sebagai model,

<sup>35</sup> Ahmad Zayadi, *Desain Pengembangan Madrasah*, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Jakarta, 2005), h. 37-38





termasuk misalnya petugas kantin, satpam sekolah, penjaga sekolah dan sebagainya. Dalam hal ini akan dicontohkan siswa misalnya kerapian baju para pengajar, dan kepala sekolah, kebiasaan para warga sekolah untuk disiplin, tidak merokok, tertib dan teratur, tidak pernah terlambat masuk sekolah, saling peduli dan kasih sayang, perilaku yang sopan santun, jujur dan biasa bekerja keras.

- d. Pengondisian, merupakan penciptaan kondisi yang mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter, misalnya kondisi meja guru dan kepala sekolah yang rapi, kondisi toilet yang bersih, halaman sekolah yang hijau penuh pepohonan, tidak ada puntung rokok disekolah.<sup>36</sup>

## G. Wujud Budaya Religius di Sekolah

Contoh wujud budaya religius di sekolah antara lain:

1. Senyum, Salam, Sapa (3S)

Senyum, salam dan sapa dalam perspektif budaya menunjukkan bahwa komunitas masyarakat memiliki kedamaian, santun, saling tenggang rasa, toleran dan rasa hormat.

2. Saling Hormat dan Toleran

Dalam perspektif apapun toleransi dan rasa hormat sangat dianjurkan. Melalui pendidikan dan dimulai sejak dini, sikap toleran dan rasa hormat harus dibiasakan dan dibudayakan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Puasa Senin Kamis

Puasa merupakan bentuk peribadatan yang memiliki nilai yang tinggi terutama dalam penumpukan spiritualitas dan jiwa sosial. Nilai-nilai yang ditumbuhkan melalui proses pembiasaan berpuasa tersebut merupakan nilai-nilai luhur yang sulit dicapai siswa di era sekarang.

4. Salat Dhuha

Melakukan ibadah dengan mengambil wudhu dilanjutkan dengan shalat dhuha dilanjutkan dengan membaca al-Qur'an memiliki implikasi pada spiritualitas dan mentalitas bagi seseorang yang akan dan sedang belajar.

5. Tadarus al-Qur'an

Tadarus al-Qur'an atau kegiatan membaca al-Qur'an merupakan bentuk peribadatan yang diyakini dapat mendekatkan diri kepada Allah. Dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan yang berimplikasi pada sikap dan perilaku positif, dapat mengontrol diri, dapat tenang, lisan terjaga dan istiqomah dalam beribadah.

<sup>36</sup> Septina Ika, *Pengembangan Budaya Religius di Homeschooling Group Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014, h. 36-37



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 6. Istighosah dan Doa bersama

Istighosah adalah doa bersama yang bertujuan memohon pertolongan dari Allah. Inti dari kegiatan ini sebenarnya dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah.

#### 7. Shalat berjama'ah

Melaksanakan shalat berjama'ah di masjid dapat menyatukan antara kaum muslimin, menyatukan hati dalam satu ibadah yang paling besar, mendidik hati, meningkatkan kepekaan perasaan, mengingatkan kewajiban, dan menggantungkan asa pada Dzat Yang Maha Besar lagi Maha Tinggi.<sup>37</sup>

### H. Tahap-tahap Perwujudan Budaya Religius di Sekolah

#### a. Penciptaan Suasana Religius

Budaya religius yang ada di sekolah bermula dari penciptaan suasana religius yang disertai penanaman nilai-nilai religius secara istiqomah. Penciptaan suasana religius merupakan upaya untuk mengkondisikan suasana sekolah dengan nilai-nilai dan perilaku religius (keagamaan). Penciptaan suasana religius dapat diciptakan dengan mengadakan kegiatan religius di lingkungan sekolah. Kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan budaya religius (*religion culture*) di lingkungan lembaga pendidikan antara lain:

1. Melakukan kegiatan rutin, yaitu pengembangan kebudayaan religius secara rutin berlangsung pada hari-hari belajar biasa di lembaga pendidikan.
2. Menciptakan lingkungan lembaga pendidikan yang mendukung dan menjadi laboratorium bagi penyampaian pendidikan agama, sehingga lingkungan dan proses kehidupan semacam ini bagi peserta didik benar-benar memberikan pendidikan tentang caranya belajar beragama.
3. Pendidikan agama tidak hanya disampaikan secara formal oleh guru agama dengan materi pelajaran agama dalam suatu proses pembelajaran, namun dapat pula dilakukan di luar proses pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>37</sup> Muhammad Abdul 'Aziz Al-Khully, *Al-Adabun Nabawi*, cet. 1 (Beirut: Dar Al- Kutub Al – Ilmiah, 1999), Miftahul Khoiri, *Perilaku Nabi dalam Menjalani Kehidupan* (Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2010), h. 95

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menciptakan situasi atau keadaan religius. Tujuan menciptakan situasi keadaan religius adalah untuk mengenalkan kepada peserta didik tentang pengertian dan tata cara pelaksanaan agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu budaya religius di sekolah dapat diciptakan dengan cara pengadaan peralatan peribadatan, seperti tempat shalat (masjid atau mushola), alat-alat shalat seperti mukena, peci, sajadah atau pengadaan al-Qur'an. Di dalam ruang kelas bisa ditempel kaligrafi sehingga peserta didik dibiasakan selalu melihat sesuatu yang baik.
  5. Memberikan kesempatan kepada peserta didik sekolah/ madrasah untuk mengekspresikan diri, menumbuhkan bakat, minat dan kreativitas pendidikan agama dalam keterampilan dan seni seperti membaca al-Qur'an, adzan, sari tilawah, dan meningkatkan minat peserta didik untuk membaca kitab suci, dan meningkatkan minat peserta didik untuk membaca, menulis serta mempelajari isi kandungan al-Qur'an.
  6. Menyelenggarakan berbagai macam perlombaan seperti cerdas cermat untuk melatih dan membiasakan keberanian, kecepatan dan ketepatan menyampaikan pengetahuan dan mempraktekkan materi pendidikan islam.
  7. Diselenggarakannya aktivitas seni, seperti seni suara, seni musik, seni tari, atau seni kriya.<sup>38</sup>
- b. Internalisasi Nilai Religius

Internalisasi berarti proses menanamkan menumbuhkan dan mengembangkan suatu nilai atau budaya menjadi bagian diri orang yang bersangkutan. Internalisasi dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang agama kepada para siswa, terutama tentang tanggung jawab manusia sebagai pemimpin yang harus arif dan bijaksana.

Langkah selanjutnya senantiasa diberikan nasihat kepada para siswa tentang adab betutur kata yang sopan dan bertata krama yang baik terhadap orang tua, guru maupun sesama orang lain. Selain itu proses internalisasi tidak hanya dilakukan oleh guru agama saja, melainkan juga semua guru yang ada di sekolah sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki.<sup>39</sup>

**Pengertian Akidah**

Secara terminologis, terdapat beberapa ahli yang menjelaskan pengertian Aqidah antara lain sebagai berikut:

<sup>38</sup> Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Kalimedia: Depok Sleman Yogyakarta, 2015), Cet-ke-1, h. 108-112

<sup>39</sup> Muhammad Fathurrahman, *loc, cit*, hh. 232-235





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menurut Hasan al Banna “Aqidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini keberadaannya oleh hatimu, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan”.
- b. Menurut Abu Bakar Jabir al-jazairy: “Aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum (aksioma) oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. (Kebenaran) itu dipatrikan oleh manusia di dalam hati serta diyakini kesahihan dan kebenarannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.”<sup>40</sup>

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa Aqidah merupakan suatu keyakinan yang teguh tanpa keragu-raguan terhadap perkara-perkara yang dapat diterima kebenarannya berdasarkan akal, wahyu dan fitrah, apabila kita berpegang teguh padanya akan menimbulkan ketentraman di dalam jiwa orang yang meyakininya.

## 2. Fungsi Akidah

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah swt, yang telah ditanamkan sejak usia di bangku sekolah dasar atau madrasah ibtidayah.
2. Memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>40</sup> Susiba dan Yasnel, *Aqidah Akhlak*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), cet ke-1, h. 1-2



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau dari budaya lain, yang dapat membahayakan diri siswa dan menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya.

#### Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Prihatining Tyas, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2018 meneliti tentang “Pengaruh Budaya Religius Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI DI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Purbalingga”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa budaya religius terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan emosional siswa, artinya semakin tinggi budaya religius maka kecerdasan emosionalnya akan lebih baik, hal ini dibuktikan dengan hasil korelasi budaya religius dengan kecerdasan emosional sebesar 0,515. Nilai 0,515 menunjukkan besarnya koefisien korelasi kuat karena berada pada rentan 0,60-0,799. Budaya religius terbukti mempengaruhi kecerdasan emosional dengan dibuktikan nilai dari hasil koefisien determinan ( $r^2$  square) sebesar 0,265. Artinya religiou budaya religious dapat mempengaruhi kecerdasan emosional siswa sebesar 26,5% dipengaruhi oleh 31 religi faktor lain. Persamaan penelitian ini pada budaya 31 religious. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabelnya. Yakni penelitian yang dilakukan Prihatining Tyas menggunakan 2 variabel. Yang penulis teliti adalah budaya 31 religious yaitu sama-sama meneliti mengenai budaya 31 religious. Perbedaan penelitian yang dilakukan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Prihatining Tyas mengenai pengaruh budaya religious sementara penelitian mengenai yang peneliti lakukan mengenai pelaksanaan budaya 32religious.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aisa Roskhina Alimah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017 meneliti tentang “Peran Orang Tua Dalam Penanaman Nilai Aqidah Dan Ibadah Pada Anak Di Masyarakat Kelurahan Korpri Raya Sukarame Bandar Lampung”. Persamaan penelitian ini terdapat pada Penanaman nilai Aqidah, dengan judul Peran Orang Tua dalam Penanaman Nilai Aqidah dan Ibadah pada Anak Di Masyarakat Kelurahan Korpri Raya Sukarame Bandar Lampung, Metode yang digunakan wawancara, observasi, dokumentasi, Sedangkan yang penulis teliti adalah membina Aqidah Siswa.

### K. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalah pahaman dan sekaligus memudahkan peneliti. Dalam penelitian ini konsep operasional digunakan untuk mengukur pelaksanaan budaya religius dalam membina akidah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru. Sebagaimana teori yang telah dipaparkan di atas maka dapat di buat konsep operasional tentang Budaya Religius. Indikator budaya religius sebagai berikut:

1. Siswa dapat komitmen terhadap perintah, larangan agama.
2. Siswa dapat bersemangat mengkaji ajaran agama.



3. Siswa dapat aktif dalam kegiatan agama.
4. Siswa dapat menghargai simbol agama.
5. Siswa dapat akrab dengan kitab suci Al-Qur'an
6. Siswa dapat menerapkan ajaran agama untuk dijadikan sumber pengembangan ide.
7. Siswa dapat berbicara religius
8. Siswa dapat berpakaian sesuai dengan budaya islam
9. Siswa dapat berpanutan dengan budaya islam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Januari 2019 yang bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru, Jl. Amir Hamzah.

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru. Objek dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan budaya religius dalam membina akidah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru.

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian.<sup>41</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa MTsN 1 Pekanbaru yang terdiri dari 30 lokal dengan jumlah 986 siswa, dikarenakan populasi yang cukup besar maka penulis mengambil sampel sebesar 30% jadi jumlah sampel dari penelitian ini 296 siswa.

Kelas	Jumlah Siswa	
	Laki-laki	Perempuan
VII	140	193
VIII	118	201
IX	158	176
<b>Jumlah</b>	<b>416</b>	<b>570</b>

<sup>41</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Pres, 2015)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Angket

Penulis menggunakan angket untuk memperoleh data tentang pembinaan akidah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru.

#### 2. Wawancara

Wawancara ini penulis ajukan kepada guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru. Melalui wawancara ini penulis mengumpulkan data tentang pelaksanaan budaya religius dalam membina akidah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru.

#### 3. Dokumentasi

Teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.<sup>42</sup> Penulis menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data tentang pelaksanaan budaya religius dalam membina akidah siswa. Bentuk dokumentasi tersebut berupa dan profil madrasah.

### E. Teknik Analisis Data

Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif, penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena-fenomena, peristiwa yang sebenarnya terjadi di madrasah yang penulis teliti. Maka beberapa deskripsi digunakan untuk menentukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Peneliti akan mengambil fenomena tentang pelaksanaan

<sup>42</sup>Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 76





budaya religius dalam membina akidah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru.

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Pengolahan data melalui angket dan wawancara untuk mengukur variable pelaksanaan budaya religius dalam membina akidah siswa yang diolah untuk melihat besarnya persentase jawaban responden dengan menggunakan rumusan:

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Pengolahan data melalui angket dan wawancara untuk mengukur variabel pelaksanaan budaya religius dalam membina akidah siswa yang diolah untuk melihat besarnya persentase jawaban responden dengan menggunakan:

Rumusan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi Responden

N = Total jumlah.<sup>43</sup>

Data yang dipersentasikan kemudian direkapitulasikan dengan kriteria sebagai berikut:

<sup>43</sup>Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 43

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

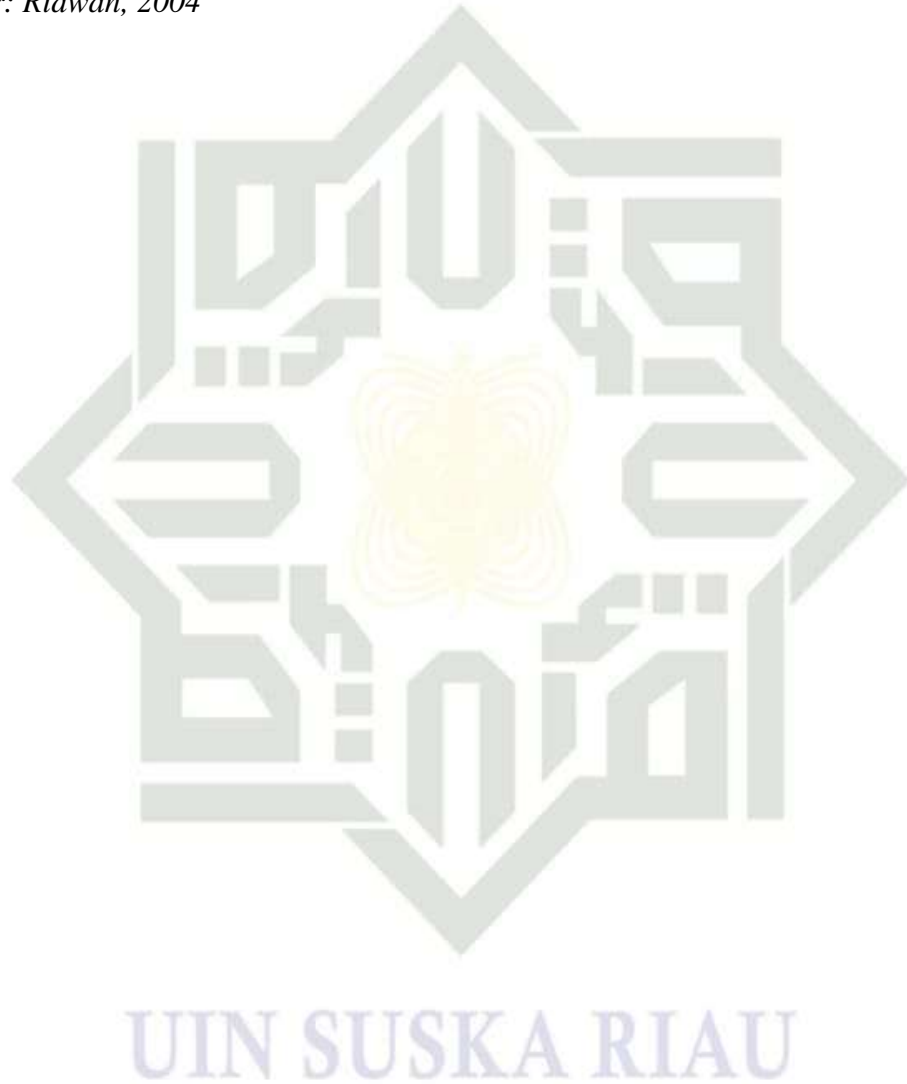
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.1**  
**Kriteria Analisis Deskriptif Persentase**

No.	Persentase	Kriteria
1.	75% - 100%	Sangat Efektif
2.	50% - 75%	Efektif
3.	25% -50%	Kurang Efektif
4.	0% - 25%	Tidak Efektif

Sumber: Ridwan, 2004



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan budaya religius dalam membina akidah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru dikategorikan “efektif”, karena angka persentase akhir yang diperoleh adalah 79,74% yang berada di antara 50% - 75%.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan budaya religius dalam membina akidah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru yaitu bimbingan guru dan aktivitas siswa yang ditandai dengan menerapkan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **B. Saran**

Walaupun penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan budaya religius dalam membina akidah siswa dikategorikan efektif, namun penulis tetap menyarankan.

1. Dengan terlaksananya pelaksanaan budaya religius dalam membina akidah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru diharapkan kepada guru untuk mempertahankan agar pelaksanaan program tersebut dapat terus terlaksana secara efektif.
2. Dengan terlaksananya pelaksanaan budaya religius dalam membina akidah siswa secara efektif di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru diharapkan kepada siswa untuk dapat mencerminkan akidah siswa.





## DAFTAR KEPUSTAKAAN

Al-quran dan terjemahan

Al-Khully Abdul ‘Aziz Muhammad *dkk*, 2010, cet. 1 (Beirut: Dar Al- Kutub Al –Ilmiah, Miftahul Khoiri, *Perilaku Nabi dalam Menjalani Kehidupan* Yogyakarta: Hikam Pustaka;

Sahlan Asmaun, 2010, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah : Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*, Malang: UIN Maliki Press;

Darwis, Amri, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Suska;

Fathurrohman, Muhammad, 2015, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Kalimedia:Depok Sleman Yogyakarta);

Ika, Septina, 2014, *Pengembangan Budaya Religius di Homeschooling Group Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan;

Jalaluddin, 2012, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada;

Kahmad, Dadang. 2002, *Sosiologi Agama*, Bandung: PT Rosdakarya;

Komariyah, Aan, 2010, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efekeftif*, Jakarta: Bumi Aksara

Kulsum. Umi, 2011 , *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Paikem: Sebuah Paradigma Baru Pendidikan di Indonesia*, Surabaya : Gena Pratama Pustaka;

Maran, Rafael Raga, 2007, *Manusia dan Kebudayaan dalam Perspektif ilmu Budaya Dasar*, Jakarta: Rhineka Cipta;

Mas’ud , Abdurrahman, 2001, *Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar;

Mufarroca, Luluk, 2010 , *Metode Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Religius pada Peserta Didik di SMP Shalahhuddin Malang*, Digilib UIN Malang, Skripsi;

Muhaimin, dkk, 2011, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya;

Muhaimin, 2002, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*), Bandung: PT. Remaja Rosdakarya;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mustrari, Mohammad, 2014, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada;
- Naim , Ngainum, 2012, *Character building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter*, Jogjakarta: Arruzz Media;
- Narbuko, Cholid, 2013 , *Abu Achmadi, Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara;
- Pusat Kurikulum, 2009. *Pengembangan dan Pendidikan Budaya & Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*;
- Putra, Kristiya Septian, 2015, Implementasi Pendidikan Agama melalui Budaya Religius di sekolah, *Jurnal Kependidikan*, Vol. III, No. 2 November 2015;
- Ramayulis, 2002, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia;
- Riduan, 2012, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, Bandung: Alfabeta;
- Roibin, 2009. *Relasi Agama & Budaya Masyarakat Kontemporer*, Malang: Uin Maliki Pres;
- Syafri, Amri Ulil, 2012, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: Raja Wali;
- Sujiono, Anas, 2010, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers;
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya;
- Susiba dan Yasnel, 2014, *Aqidah Akhlak*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra;
- Syahidin, 2009, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Al Fabeta;
- Widyono, Siswoyo, 2009, *Ilmu Budaya Dasar*, Bogor: Ghalia Indonesia;
- Winarmo , Herminanto, 2011, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara;
- Zayadi, Ahmad, 2005, *Desain Pengembangan Madrasah*, Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Jakarta;



## ANGKET MEMBINA AKIDAH SISWA

Identitas Responden

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas/ Semester : \_\_\_\_\_

1. Kuesioner ini terdiri dari 9 item pertanyaan, bertujuan mengetahui akidah siswa. Isilah seluruh kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisian di bawah.
2. Apa yang anda isi tidak kaitannya dengan nilai anda, oleh karena itu isilah setiap item pertanyaan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan apa yang terjadi.
3. Pastikan anda telah menjawab seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini.

### Petunjuk

1. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan memilih salah satu jawaban A, B, C atau D.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah terhadap pertanyaan berikut. Anda dapat menjawab pertanyaan berikut sesuai dengan kondisi dan keadaan anda.

### Pertanyaan

1. Apakah Anda berkomitmen terhadap perintah larangan agama?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah Anda bersemangat mengkaji ajaran agama?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah Anda aktif dalam kegiatan agama?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah Anda menghargai symbol agama?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah Anda dapat akrab dengan kitab suci Al-qur'an?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah Anda menerapkan ajaran agama untuk dijadikan sumber pengembangan ide?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah Anda berbicara religius?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah Anda berpakaian sesuai dengan budaya islam?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah Anda berpanutan dengan budaya islam?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah



1. Lembar Observasi

- A. Data Tentang Pelaksanaan Budaya Religius dalam Membina Akidah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru
  - a. Pertemuan 1

Nama Guru :Efendi, S. Pd, I

Hari/Tanggal :Senin/4 November 2019

**Tabel  
Lembar Observasi**

Indikator	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian				
		5	4	3	2	1
1. Komitmen terhadap perintah larangan agama	1. Guru agama mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang komitmen terhadap perintah larangan agama	√				
	2. Guru agama mengarahkan siswa dalam berkomitmen terhadap perintah larangan agama	√				
2. Bersemangat mengkaji ajaran agama	1. Guru agama mengkaji ajaran agama		√			
3. Aktif dalam kegiatan agama	1. Guru agama menelusuri siswa yang aktif dalam kegiatan keagamaan		√			
	2. Guru agama menilai siswa yang aktif dalam kegiatan keagamaan	√				
4. Menghargai simbol agama	1. Guru agama mengenalkan kepada siswa simbol agama				√	
5. Akrab dengan kitab suci Al-Qur'an	1. Guru agama memandu siswa agar akrab dengan kitab suci atau selalu memandu siswa untuk membaca Al-Qur'an	√				
	2. Guru agama memotivasi siswa untuk selalu membaca Al-Qur'an		√			
6. Menerapkan ajaran agama untuk dijadikan sumber pengembangan ide	1. Guru agama menyuport siswa menerapkan ajaran agama untuk sumber pengembangan ide	√				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbicara religius	1. Guru agama menerapkan kepada siswa untuk berbicara religius	√			
Berpakaian sesuai dengan budaya Islam	1. Guru agama menerapkan kepada siswa untuk berpakaian sesuai dengan budaya Islam	√			
	2. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk tetap konsisten berpakaian sesuai dengan budaya Islam	√			
Mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah maupun masyarakat	1. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempraktikkan materi saling menasihati di lingkungan sekolah.		√		
	2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempraktikkan materi saling menasihati di lingkungan masyarakat.			√	

**Keterangan :**

**Skor: Sangat baik:5**

**Baik :4**

**Cukup baik :3**

**Kurang baik :2**

**Tidak baik :1**



b. Pertemuan II

Nama Guru

: Yulianis, S. Ag, M. Pd

Hari/ Tanggal

: Jum'at/15 November 2019

**Tabel  
Lembar Observasi**

Indikator	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian				
		5	4	3	2	1
Komitmen terhadap perintah larangan agama	1. Guru agama mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang komitmen terhadap perintah larangan agama	√				
	2. Guru agama mengarahkan siswa dalam berkomitmen terhadap perintah larangan agama	√				
Bersemangat mengkaji ajaran agama	1. Guru agama mengkaji ajaran agama	√				
Aktif dalam kegiatan agama	1. Guru agama menelusuri siswa yang aktif dalam kegiatan keagamaan		√			
	2. Guru agama menilai siswa yang aktif dalam kegiatan keagamaan		√			
Menghargai simbol agama	1. Guru agama mengenalkan kepada siswa simbol agama			√		
Akrab dengan kitab suci Al-Qur'an	1. Guru agama memandu siswa agar akrab dengan kitab suci atau selalu memandu siswa untuk membaca Al-Qur'an	√				
	2. Guru agama memotivasi siswa untuk selalu membaca Al-Qur'an	√				
6 Menerapkan ajaran agama untuk dijadikan sumber pengembangan ide	1. Guru agama menyuport siswa menerapkan ajaran agama untuk sumber			√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengesankan sumber dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. 3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Berbicara religius	1. Guru agama menerapkan kepada siswa untuk berbicara religius		√				
	Berpakaian sesuai dengan budaya Islam	1. Guru agama menerapkan kepada siswa untuk berpakaian sesuai dengan budaya Islam						
		2. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk tetap konsisten berpakaian sesuai dengan budaya Islam		√				
	Mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah maupun masyarakat	1. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempraktikkan materi saling menasihati di lingkungan sekolah.			√			
2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempraktikkan materi saling menasihati di lingkungan masyarakat.					√			

- Keterangan :**
- Skor: Sangat baik:5**
  - Baik :4**
  - Cukup baik :3**
  - Kurang baik :2**
  - Tidak baik :1**

c. Pertemuan III  
 Nama Guru : Zulkifli Ariadi, S.Pd. I  
 Hari/ Tanggal : Senin /18 November 2019

**Tabel  
 Lembar Observasi**

Indikator	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian				
		5	4	3	2	1
Komitmen terhadap perintah larangan agama	1. Guru agama mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang komitmen terhadap perintah larangan agama	√				
	2. Guru agama mengarahkan siswa dalam berkomitmen terhadap perintah larangan agama	√				
Bersehat mengkaji ajaran agama	1. Guru agama mengkaji ajaran agama			√		
Aktif dalam kegiatan agama	1. Guru agama menelusuri siswa yang aktif dalam kegiatan keagamaan				√	
	2. Guru agama menilai siswa yang aktif dalam kegiatan keagamaan			√		
4 Menghargai simbol agama	1. Guru agama mengenalkan kepada siswa simbol agama			√		
5 Akrab dengan kitab suci Al-Qur'an	1. Guru agama memandu siswa agar akrab dengan kitab suci atau selalu memandu siswa untuk membaca Al-Qur'an		√			
	2. Guru agama memotivasi siswa untuk selalu	√				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Diindungi Undang-undang</p> <p>Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>		membaca Al-Qur'an					
	Menerapkan ajaran agama untuk dijadikan sumber pengembangan ide	1. Guru agama menyuport siswa menerapkan ajaran agama untuk sumber pengembangan ide			√		
	Berbicara religius	2. Guru agama menerapkan kepada siswa untuk berbicara religius		√			
	Berpakaian sesuai dengan budaya Islam	1. Guru agama menerapkan kepada siswa untuk berpakaian sesuai dengan budaya Islam		√			
		2. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk tetap konsisten berpakaian sesuai dengan budaya Islam	√				
	Mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah maupun masyarakat	1. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempraktikkan materi saling menasihati di lingkungan sekolah.			√		
	2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempraktikkan materi saling menasihati di lingkungan masyarakat.				√		

**Keterangan :**

**Skor: Sangat baik:5**

**Baik :4**

**Cukup baik :3**

**Kurang baik :2**

**Tidak baik :1**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28223 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
 Fax. (0781) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: aftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 27 September 2019

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/14346/2019  
 Sifat : Biasa  
 Camp. : -  
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada  
 Yth. Prof. Dr. Amril M, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RATINE CHANTRIA PITRIANI  
 NIM : 11511201488  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Pelaksanaan Budaya Religius Dalam Membina Akidah Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru  
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
 an Dekan  
 Wakil Dekan I



Alimuddin, M.Ag  
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DEKLENTERIAN AGAMA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/14633/2019  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 04 Oktober 2019

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah  
 Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru  
 di  
 Tempat

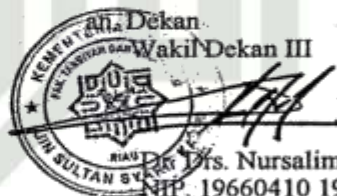
*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RATINE CHANTRIA PITRIANI  
 NIM : 11511201488  
 Semester/Tahun : IX (Sembilan) 2019  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Drs. Nursalim, M.Pd  
 NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 06 November 2019 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/16430/2019  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RATINE CHANTRIA PITRIANI  
 NIM : 11511201488  
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2019  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : **PELAKSANAAN BUDAYA RELIGIUS DALAM MEMBINA AKIDAH SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PEKANBARU**  
 Lokasi Penelitian : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (06 November 2019 s.d 06 Februari 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmptsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/27589  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/16430/2019 Tanggal 6 November 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- 1. Nama : RATINE CHANTRIA PITRIANI
- 2. NIM / KTP : 11511201488
- 3. Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- 4. Jenjang : S1
- 5. Alamat : PEKANBARU
- 6. Judul Penelitian : PELAKSANAAN BUDAYA RELIGIUS DALAM MEMBINA AKIDAH SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PEKANBARU
- 7. Lokasi Penelitian : MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 8 November 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

EVAREFITTA, SE, M.Si  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19720625 199703 2 004

**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

## REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/3270



232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/27589 tanggal 8 November 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : RATINE CHANTRIA PITRIANI
2. NIM : 11511201488
3. Universitas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. MAHASANTRI PERUM. MUSTAMINDO
7. Judul Penelitian : PELAKSANAAN BUDAYA RELIGIUS DALAM MEMBINA AKIDAH SISWA DI MADRASAH TSNAWIYAH NEGERI 1 PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 8 November 2019



### Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.  
2. Yang Bersangkutan.

UIN SUSKA RIAU





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor.1. Pekanbaru 28294  
Telp. 0761 66513, 66504, 61802 Faximile 66513  
Email: [tu.pekanbaru@yahoo.go.id](mailto:tu.pekanbaru@yahoo.go.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : B-6399/Kk.04.5/TL.00//11/2019  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

12 November ber 2019 M  
15 RabiulAwal 1441 H

Yth. Kepala MTs Negeri 1 Pekanbaru

Dengan hormat,

Memperhatikan maksud Surat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Un. 04/F.II/PP.00.9/16430/2019, Tanggal 06 november 2019, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru , No: 071/BKBP-Rekom/2019/3270, Tanggal 06 November 2019, Perihal seperti pokok surat, akan datang menghadap saudara:

Nama : RATINE CHANTRIA PITRIANI  
NIM : 11511201488  
Fakultas : TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jenjang : S1  
Alamat : JL. MAHA SANTRI PERUM. MUSTAMINDO

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

**" PELAKSANAAN BUDAYA RELIGIUS DALAM MEMBINA AKIDAH SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PEKANBARU "**

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala

Edwar S. Umar

Tambahan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA PEKANBARU

Jalan .Amal Hamzah No.01 Kota Pekanbaru  
Telp.(0761) 38757 Kode Pos 28131 Fax (0761) 38757  
Website : www.mtsn1andalarpekanbaru.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.736/MTs.04.09/TL.00/11/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DARUSMAN S.S.Pd.I.M.Pd  
Nomor Induk Pegawai : 19711001199503 1 003  
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RATINE CHANTRIA PITRIANI  
NIM : 11511201488  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1  
Alamat : Jln. Maha Santri Perum. Mustamindo

Berdasarkan surat dari Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru Nomor : B-6399/Kk.04.5/TL.00/11/2019 Tanggal 12 November 2019 Perihal : Rekomendasi Penelitian , bahwa nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian dari tanggal 15 November s.d 26 November 2019 di MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru dengan judul :

“ PELAKSANAAN BUDAYA RELIGIUS DALAM MEMBINA AKIDAH SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PEKANBARU “

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Dibuat dan ditandatangani di : Pekanbaru  
Tanggal : 27 November 2019

Darusman.S

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas-Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

nama Mahasiswa : Ratine Chantria Pitriani  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11511201488  
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis/ 24 Oktober 2019  
 Judul Proposal Ujian : Pelaksanaan Budaya Religius dalam Membina Akidah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. H. Amri Darwis, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Dra. Afrida, M.Ag	PENGUJI II		


Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I



Alimuddin M. Ag  
 NID. 19660924 199503 1 002



Pekanbaru, 24 Oktober 2019  
 Peserta Ujian Proposal



Ratine Chantria Pitriani  
 NIM. 11511201488

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau







KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Prof. DR. H. Amril, M. MA  
 Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : RATINE CHAMRIA PITRIANI
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11511201488
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	5/11/19	Beberapa C. B	<i>[Signature]</i>	
2.	26/11/19	Arbit d. bimbingan	<i>[Signature]</i>	
3.	9/12/19	Journal Club of Bimbingan	<i>[Signature]</i>	
4.	17/12-19	Ace Skripsi	<i>[Signature]</i>	

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 17-12-2019  
 Pembimbing,  
*[Signature]*  
 Prof. Dr. Amril MA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# DOKUMENTASI



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



**Ratine Chantria Pitriani**, Dilahirkan di Desa Sungai Sariak, pada tanggal 01 Maret 1997. Anak pertama dari empat bersaudara dari ayah yang bernama **Ali Mansar** dan ibu bernama **Ratna Wati**, Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 11 VII Koto Sungai Sariak dan LULUS pada tahun 2009. Pada tahun itu juga Penulis melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 VII Koto Sungai Sariak dan LULUS padatahun 2012. Kemudian melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri Padusunan Kota Pariaman dan LULUS pada tahun 2015. Padatahun 2015 penulis melanjutkan pendidkan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk menyelesaikan kuliah strata satu (S1) Penulis menulis skripsi dengan judul *Pelaksanaan Budaya Religius dalam membina Akidah Siswa di madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru* Selama penulisan skripsi penulis dibimbing oleh Bapak. PROF. DR. H. Amril, M.A Sedang selamakuliah di UIN SUSKA RIAU penulis juga dibimbing oleh Penasehat Akademik (PA) yaitu Ibu Mirawati, M.,Ag

*Alhamdulillah* berkat do`a, kerja keras dan dukungan penuh dari keluarga terutama ayahanda dan ibunda tercinta, serta seluruh sahabat penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa 7 Juli 2020, berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru penulis dinyatakan "LULUS" dengan predikat "Sangat Memuaskan" dan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).